

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dimana penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Penelitian deskriptif dapat pula diartikan sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memotret fenomena individual, situasi, atau kelompok tertentu yang terjadi secara kekinian. Penelitian deskriptif juga berarti penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi, atau kelompok tertentu secara akurat. Dengan kata lain, tujuan penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini.¹

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “pola intraksi komunikasi interpersonal antara pimpinan dan kru TVPeduli Parepare.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah tvpeduli parepare. Penentuan lokasi dilakukan dengan pertimbangan, bahwa lokasi tersebut mudah untuk dijangkau dalam melakukan penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h. 41

Kegiatan penelitian akan dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian), dan penelitian disesuaikan pada kalender akademik.

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pola komunikasi pimpinan terhadap kru TVPeduli parepare

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis data

Jenis penelitian ini adalah kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka walaupun ada angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pomotretan atau rekaman video.

3.4.2 Sumber data

3.4.2.1 Data primer

Tabel. 3.1

NO	NAMA CREW	JABATAN
1	ARWAH RAHMAN	MANAJER
2	JAUHAR MANIKAM	PRESENTER
3	USWATUN HASANAH	PRESENTER
4	ADRIANTI SULAIMAN	PRESENTER
5	YUSRIADI SUGIARTO	PRESENTER

6	IKA MERDEKA SARI	PRESENTER
7	SRI AYU LESTARI	REPORTER
8	SYAHRIL SANDI	REPORTER
10	ANDI ADYWYNATA	REPORTER
11	NURFADILLAH WAHID	REPORTER
12	ERWIN	KAMERAMEN
15	NURUL FATILLAH	EDITOR
18	NOVI SUGIESTIAN	MCR
19	M.KHAERUDDIN	KAMERAMEN
20	SULAIHA SULAIMAN	NARATOR
21	RINA YUSTIKA	NARATOR

3.4.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Setiap kegiatan penelitian dibutuhkan objek atau sasaran.² Mengumpulkan data merupakan langkah yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian dengan pendekatan apa pun, pengumpulan data menjadi satu fase yang sangat

²Burhan Bugin, *Metode penelitian kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 43.

strategis bagi dihasilkannya penelitian yang bermutu.³ Untuk melakukan sebuah penelitian dibutuhkan tehnik dan instrumen pengumpulan data. Metode pengumpulan data merupakan suatu hal penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian besar tergantung pada tehnik-tehnik pengumpulan data yang digunakan.⁴ Adapaun tehnik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti antara lain:

3.5.1 Observasi

Pada penelitian ini, peneliliti melakukan pengamatan secara detail dan mendalam terhadap objek kajian yang di teliti pada pola interaksi komunikasi interpersonal, yaitu pada kantor tvpeduli parepare di jalan jendral sudirman, dengan mengamati pola komunikasinya, sehingga peneliti dapat menemukan data-data, lalu data-data tersebut akan dianalisis sehingga terbentuk kumpulan data yang telah dideskripsikan untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

Gordon E Mills. Mills menyatakan bahwa observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.⁵ Jadi definisi Mills di atas menyiratkan bahwa observasi pada dasarnya bukan hanya mencatat perilaku yang dimunculkan oleh subjek peneliti semata, tetapi juga harus mampu memprediksi apa yang menjadi latar belakang perilaku tersebut dimunculkan.

Adapun yang menjadi target untuk di observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap perilaku mahasiswa penulis skripsi

³Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, h. 51.

⁴Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2008) h. 93

⁵Haris Herdinsyah, *Wawancara Observasi dan Fokus Group* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) Cetakan Ke-1, h. 131.

dalam melakukan penyusunan skripsi dan metode yang digunakan dalam melakukan observasi adalah partisipan dimana observasi partisipan dilakukan oleh peneliti dengan berperan sebagai anggota yang ikut serta merasakan di dalam kehidupan masyarakat topik penelitian. Biasanya peneliti tinggal atau hidup bersama anggota masyarakat dan ikut terlibat dalam semua aktivitas dan perasaan mereka.⁶

3.5.2 Wawancara

Merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula,⁷ wawancara dapat juga diartikan sebagai proses memperoleh keterangan dengan Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang-orang yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang kongkrit terkait dengan permasalahan yang diteliti.⁸ Adapun target orang yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu pimpinan dan kru tvpeduli.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku atau majalah notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Misalnya sejarah berdirinya, jumlah pendidik, jumlah peserta didik, jadwal pelajaran dan lain-lain. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dan berbagai data yang terkait dengan permasalahan yang diteliti dan tentunya data yang diterima sudah dianggap valid. Hal-hal yang dapat menjadi bahan dokumentasi yaitu bisa berupa foto-foto maupun video hasil wawancara dan observasi selama melakukan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

⁶Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif analisis data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) Cetakan Ke-2, h. 39.

⁷Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 165.

⁸Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Predana Media Grup, 2010), h. 108.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah intraktif yang di mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses analisis data dilakukan secara terus menerus di dalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung.

- a. Pengumpulan data, dalam tahap ini penulis melakukan studi awal melalui dokumentasi dan observasi
- b. Reduksi data dalam tahapan ini penulis memilah dan memilih data mana yang di anggap relevan dan penting yang berkaitan dengan masalah yang menjadi focus penelitian, sedangkan data yang tidak berkaitan dengan permasalahan penelitian dibuang kemudian data yang belum direduksi berupa catatan-catatan lapangan, observasi dan dokumentasi yang diberikan oleh informan yang tidak berhubungan dengan masalah penelitian, data tersebut direduksi dengan mengedepankan data-data kemudian di sajikan dalam bentuk laporan penelitian, dengan demikian maka gambaran penelitian akan lebih jelas.
- c. Penyajian data, dalam penyajian data penulis akan menguraikan temuan-temuan kemudian mengkomunikasikan dengan hal-hal yang menarik dari masalah yang diteliti.
- d. Penarikan kesimpulan, pada tahapan ini penulis membuat kesimpulan yang ditarik dari saran sebagai akhir dari penelitian.

Dengan demikian, analisis pengolahan data yang penulis lakukan adalah berawal dari wawancara kemudian mereduksi data yang mana dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan penelitian ini.⁹

⁹Faisal Goni, “*Dakwah Melalui Radio (Analisis program konsultasi agama islam di radio mesra fm)*” (Skripsi sarjana; Jurusan komunikasi penyiaran islam: parepare, 2016), h. 32-33.